



LINDUNGI KONSUMEN, PASAR TRADISIONAL SIAP BERKEMBANG **Pasar Prawirotaman Diajukan Berstandar Nasional**

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya terus berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen. Salah satunya dengan pengajuan sertifikasi Pasar Prawirotaman sebagai pasar rakyat yang berstatus Standar Nasional Indonesia (SNI).

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, mengatakan selain untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat, pengajuan SNI ini juga sebagai upaya untuk meningkatkan perlindungan terhadap konsumen. "Pasar Prawirotaman menjadi satu-satunya pasar tradisional di Kota Yogya yang diajukan sebagai pasar rakyat berstatus SNI," jelasnya, Minggu (12/11).

Pengajuan itu juga didasarkan Pasar Prawirotaman telah memenuhi tiga jenis persyaratan sertifikasi SNI, yakni meliputi persyaratan umum, teknis dan pengelolaan pasar. Dirinya bahkan menyebut pasar yang berada di Jalan

Parangtritis tersebut sudah memenuhi penilaian untuk SNI 8152:2021.

Total terdapat 54 syarat yang harus dipenuhi sebagai penjabaran dari tiga jenis persyaratan sertifikasi SNI. Di antaranya mencakup dokumen legalitas, kebersihan, keamanan, ruang dagang, aksesibilitas, zonasi, area parkir, bongkar muat, fasilitas umum, CCTV, ketersediaan air bersih, pengelolaan sampah hingga digitalisasi pasar rakyat. "Proses audit diawali dengan asesmen yang dilakukan tim auditor dari Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) PPMB," imbuhnya yang menyebut sudah dilakukan inspeksi lapangan, pengecekan sarana prasarana pasar, dan wawancara serta pengecekan dokumen.

Pihaknya juga menggandeng instansi lain untuk menyukseskan sertifikasi tersebut. Di antaranya adalah Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian untuk informasi harga pangan yang terin-

tegrasi aplikasi Jogja Smart Service (JSS), Dinas Lingkungan Hidup untuk pemeriksaan kualitas air, dan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan kesehatan pedagang.

Ambar berharap pasar rakyat tersebut mampu bersaing dengan mall, plaza, pusat perbelanjaan, pertokoan, dan pusat perdagangan lainnya di Kota Yogya. Apalagi sebelumnya Pasar Prawirotaman sempat menjalani penilaian sebagai pasar sehat untuk mendukung upaya Pemkot dalam penilaian Kota Sehat 2022/2023.

Sementara itu Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, menyambut baik dan sangat mengapresiasi langkah tersebut. Hal ini karena Pasar Prawirotaman menjadi pasar pertama di Kota Yogya yang diajukan SNI. Untuk itu dirinya berharap agar Pasar Prawirotaman menjadi pasar percontohan bagi pasar rakyat lainnya. "Pemkot Yogya akan terus mengembangkan untuk pasar-pasar lainnya," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005